

Lampiran :

STRATEGI PELAKSANAAN 1 HALUSINASI PENDENGARAN

Nama : Tn. S

Alamat : Rajabasa, Badar Lampung

Tanggal : 8 Maret 2022 Waktu

Tindakan Keperawatan : 11:00 WIB

Mendiskusikan tentang halusinasi yang dialami perawat : “Assalamualaikum pak selamat pagi” Klien :

“Waalaikumsallam, selamat pagi”

Perawat : “Apa kabar bapak hari ini? Apakah bapak S mendengar suara tanpa wujudnya? Apa yang dikatakan suara tersebut?”

Klien : “Alhamdulillah baik, iya saya mendengar suara seperti orang mengobrol, suaranya tidak amat jelas namun suara itu datang terus”

Mendiskusikan isi, waktu, frekuensi, dan apa yang di rasakan klien ketika terjadi halusinasi Perawat: “Kapan Bapak S mendengar suara itu? Dan berapa kali dalam sehari?”

Klien : “Saat saya sendirian suara itu datang, sehari bisa 1 sampai 2 kali”

Perawat: “Apa yang bapak rasakan saat suara itu datang? Kesal atau merah pak?”

Klien : “Saya kesal dan marah saat suara itu datang dan berlangsung lama”

Pewarat: “Apa yang bapak S lakukan bila suara itu datang?”

Klien : “Saya hanya diam, bila suara itu tidak hilang saya pergi keluar rumah”

2. Mempertahankan lingkungan yang aman sebelum dilakukan latihan menghardik dengan menjauhkan barang-barang yang berbahaya, menjaga

Perawat : “Ada 4 cara dalam mengontrol halusinasi yaitu yang pertama cara menghardik, yang kedua minum obat, yang ketiga bercakap-cakap dengan orang lain, dan yang keempat kegiatan terjadwal. Sebelum kita latihan, saya akan menjelaskan apa masalah yang bapak rasakan sebenarnya suara-suara yang sering bapak dengar itu tidak ada pak, itu dinamakan halusinasi. Hari ini kita akan latihan yang pertama yaitu menghardik, mari kita coba ya pak”

Klien : “Iya key”

Perawat : “Caranya seperti ini, bapak tutup telinga dengan kedua telapak tangan berkata “pergi.. pergi.. saya tidak mau dengar, saya tidak mau dengar kamu suara palsu..!”. Begitu diulang- ulang sampai suara itu hilang. Apakah bapak sudah mengerti? Mati kita coba lagi dan bapak peragakan”

Klien : “Iya saya sudah mengerti. Tutup telinga dengan kedua telapak tangan lalu berkata “pergi.. pergi.. pergi.. saya tidak mau

Klien memperagakan apa yang sudah dicontohkan atau dilatih oleh perawat

1. Mendiskusikan respon dan perasaan klien terhadap tindakan halusinasi

Perawat : “Bagaimana perasaan bapak setelah melakukan cara tadi?

Bagaimana kalau kita bertemu lagi besok untuk belajar cara kedua? Jam berapa ya pak”

Klien : “Saya merasa senang, bagaimana kalau jam 09:00 WIB”

Perawat : “Baiklah pak, besok jam 09:00 WIB kita bertemu di sini untuk latihan cara yang kedua yaitu minum obat”



Kayla aurel lasya

STRATEGI PELAKSANAAN 1 PERILAKU KEKERASAN

Fase Orientasi :

Assalamualaikum, selamat pagi? “perkenalkan saya perawat Kayla Aurel senang dipanggil Kayla, saya perawat yang akan bertugas di Ruang Kutilang ini. Nama Tn siapa? Senang dipanggil apa?. “Baiklah hari ini kita kan bercakap-cakap tentang perasaan Tn.S rasakan saat marah, yang biasa dilakukan saat marah dan akibat dari tindakan yang telah dilakukan?. “Dimanakira-kira Tn.S bersedia berbincang dengan saya?” Tn.S mau berapa lamabercakap-cakap? 15 menit, baiklah.”

Fase Kerja

“Apa yang menyebabkan Tn.S bisa marah? “merasa kurang nyaman ketika berbincang sesama jenis, akan bertengkar. Apa yang dirasakan Tn.S saat marah? Saat Tn.S marah apa ada perasaan tegang, kesal, menggepal, mondar-mandir?. “Apa tindakan yang Tn.S lakukan saat sedang marah seperti memukul atau merusak lingkungan rumah? “Tidak ada, lalu setelah melakukan tinda kantadi (marah, menggepal) Tn.S merasa lega?”. Apakah Tn.S tahu akibat dari tindakan yang telah dilakukan? Ya tau, Tindakan yang dapat Tn.S lakukan saatmarah itu muncul bisa dengan cara fisik 1 yaitu dengan latih nafas dalam dengan cara “Tarik nafas melalui hidung lalu hembuskan memalui mulutlakukan selama 5 kali”. Coba sekarang Tn.Spraktikkan! Bagus sekali.. Tn.S sudah bisa melakukannya”.

Fase Terminasi

“Bagaimana perasaan nya setelah bercakap-cakap tentang perasaan saat marah dan yang bisa dilakukan saat marah dan akibatnya? Coba sebutkan kembali!”. “Bagus!. “Karena Tn.S sudah tahu tindakan yang harus dilakukan, besok kita akan belajar cara-cara apa saja untuk mengontrol rasa marah Tn.S, baiklah”



STRATEGI PELAKSAAN 2 HALUSINASI PENDENGARAN

Nama pasien : Tn. S

Alamat : Rajabasa, Bandar Lampung

Tanggal : 9 Maret 2022

Waktu : 09:00 WIB

SP 2 klien : Latihan minum obat

Data Subjektif:

1. Klien mengatakan masih mendengar suara-suara
2. Klien mengatakan masih ingat cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik
3. Klien mengatakan ingin mengontrol halusinasi dengan cara minum obat

Data Objektif:

Klien tampak senang

Diagnosa keperawatan :

Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran

Tindakan keperawatan

1. Menanyakan latihan mengontrol halusinasi yang pertama

Perawat : "Assalamualaikum pak

Klien : "Waalikumsallam, selamat pagi"

Perawat : "Bagaimana bapak S, apakah suara-suara masih muncul? Dan apakah sudah dipakai cara yang telah kita coba sebelumnya?"

Klien : "Iya sudah, saya masih mendengar suara-suara itu saat saya sedang istirahat, saya juga sudah menggunakan cara pertama mengontrol halusinasi yaitu dengan caramenghardik"

2. Mengingat kontrak dengan klien

Perawat : “Sesuai janji kita kemarin, saya akan mengajarkan cara mengontrol halusinasi yang kedua yaitu minum obat, waktunya kurang lebih 10-15 menit ya pak, apakah bapak bersedia?”

Klien : “Iya saya bersedia”

3. Mempertahankan lingkungan yang aman sebelum dilakukan latihan cara mengontrol halusinasi kedua, dengan menjauhkan barang-barang berbahaya, menjaga jarak 1-1,5 meter dengan klien.

4. Mengajarkan klien mengontrol halusinasi yang kedua

(Menanyakan pada klien tentang obat yang diminum. Menjelaskan tentang jenis obat dan fungsinya: *Risperidone, Clhormazine, Haloperidol* untuk mengobati Skizofrenia. Masing-masing obat diminum 2 kali pukul 07:00 pagi dan 19:00 malam)

Perawat : “Tn.S minum obat secara teratur atau tidak? Semua obat ini diminum berapa kali sehari pak? Obatnya tidak boleh dihentikan ya pak, coba Tn.S jelaskan kembali jenis obat dan jadwal minum obat”

Klien : “Iya (klien menyebutkan jenis-jenis obat dan jadwal minum Obat)

5. Mendiskusikan respon dan perasaan klien terhadap tindakan halusinasi Perawat

: “Bagaimana perasaan bapak setelah memperagakan lagi cara kedua mengontrol halusinasi? Bagaimana kalau kita bertemu lagi besok untuk belajar cara ketiga yaitu bercakap- cakap kegiatan? Jam berapa ya pak?”

Klien : “Saya sangat senang bisa mengetahui tentang obat dan saya akan minum obat secara teratur, bagaimana kalau jam 09:30 WIB disini?”

Perawat : “Baiklah bapak, besok kita bertemu disini untuk belajar cara yang ketiga yaitu bercakap-cakap”

STRATEGI PELAKSANAAN 2 PERILAKU KEKERASAN

Fase Orientasi

“Assalamualaikum, Selamat pagi Tn.S Masih ingat dengan saya? “Bagaimana perasaan Tn.S saat ini? Apakah penyebab marah yang lain belum diceritakan? Seperti kesepakatan kemarin, hari ini kita akan berbincang-bincang tentang perasaan Tn.S saat marah, baiklah.”

Fase Kerja

“Kemarin Tn.S sudah menceritakan penyebab marah, saat marah apakah ada perasaan tegang, kesal, mengepalkan tangan, menatap tajam, mondar-mandir? “Ya saya mengepalkan tangan”. “Sesuai dengan janji saya kemarin, disini kita akan belajar cara fisik 2 yaitu, dengan cara memukul bantal, bagaimana jika kita berlatih sekarang? Mau dimana Tn.S ? Baik disini saja”.









“Jika ada ekspresi marah atau perasaan kesal, selain tarik nafas dalam, Tn.S bisa melampiaskannya dengan memukul bantal jadi jika nanti Tn.S kesal/marah langsung pergi ke kamar dan lampiaskan kemarahannya dengan bantalnya.”
Coba Tn.S lakukan! Bagus.. nah cara ini dapat dilakukan secara rutin jika perasaan marah Tn.S muncul.”

Fase Terminasi

“Bagaimana perasaan Tn.S setelah menyalurkan marah tadi? Coba Tn.S sebutkan apa saja yang telah kita lakukan tadi. Bagus! Mari kita masukkan kedalam jadwal kegiatan sehari-hari. Jam berapa Tn.S ingin memukul bantal? Bagaimana jika setiap bangun tidur? Jika Tn.S merasakan kesal atau marah gunakan cara kedua ini ya! Besok kita akan latihan cara mengontrol marah dengan belajar berbicara yang baik dengan orang lain.








**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)**

Nama : Kayla Aurel Lasya
Nim : 2014471008
Judul LTA : Asuhan Keperawatan pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran terhadap Tn.S Diruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung
Pembimbing 1 : Ns. Madepan Mulia , S.Kep.,M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	BAB KONSULTASI	PARAF
1.	7 Maret 2023	Lengkapi pengkajian berdasarkan kasus selama praktik diruangan, lanjutkan bab 1-5	
2.	29 Maret 2023	Perbaiki judul dan cover sesuai sduki, perbaiki penulisan sesuai pedoman yaitu tanda baca, spasi dan margins, penambahan materi konsep skizofrenia paranoid pada bab 2, ACC 1	
3.	4 April 2023	Perbaiki isi bab 2 sesuai arahan bagian bab 2 renpra tambahkan etiologi dan ds do croscheck bab 1 dan 2 , ACC BAB 2	
4	8 april 2023	BAB 3 tambahkan tanggal masuk RSJ cek kembali faktor predisposisi nya. Bagian analisa adata dicocokkan kembali ds do dengan buku sduki, buat cakem berdasarkan arahan	
5.	2 mei 2023	Perbaiki bab 4 pembahasan dan bab 5 sesuaikan penulisan dengan pedoman LTA	
6.	8 mei 2023	Tambahkan strategi pelaksanaan sesuai masalah lengkapi daftar pustaka	
7.	10 mei 2023	Perbaiki abstrak dan croscheck ulang seluruh bab	
8.	15 mei 2023	ACC lanjut pembimbing 2	

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Nama : Kayla Aurel Lasya
Nim : 2014471008
Judul LTA : Asuhan Keperawatan pasien dengan gangguan persepsi sensori:
 halusinasi pendengaran terhadap Tn.S Diruang Kutilang Rumah
 Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung
Pembimbing 2: Rina Mariani, M.Kes

NO	HARI/TANGGAL	BAB KONSULTASI	PARAF
1.	3 mei 2023	Perbaiki penulisan cover, penulisan lembar pengesaha, lembar persetujuan , perbaiki daftar isi, dan kata singkatan	
2.	8 mei 2023	Penulisan dilihat kembali, dan diperbaiki perbaiki daftar isi dan daftar tabel	
3.	11 mei 2023	Perbaiki penulisan bab 1 dan 2 , penulisan sesuai panduan serta spasi konsisten	
4.	16 mei 2023	Perbaiki penulisan bab 2 bab 3 sesuai panduan, before after sesuai margins sesuaikan	
5.	22 mei 2023	Penulisan dilihat kembali croscek bab 1 2 dan 3 , sesuai kan spasi konsisten	
6.	26 mei 2023	Perbaiki penulisan di bab 4 dan 5 pembahasan dan anak poin sesuaikan tiap sub bab	
7.	29 mei 2023	Perbaiki penulisan daftar pustaka dan lampiran sp, Crosscheck penulisan menyeluruh bab 1 sampai 5 beserta abstrak	
8.	30 mei 2023	cek kembali tulis = 2 sbh di print ulang → ARC silang LTA.	